

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh perputaran modal kerja, *leverage*, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial perputaran modal kerja yang diproksikan oleh *working capital turnover* (WCT) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Secara parsial *leverage* yang diproksikan oleh *debt to assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Secara parsial likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Secara simultan, perputaran modal kerja yang diproksikan oleh *working capital turnover* (WCT), *leverage* yang diproksikan oleh *debt to assets ratio* (DAR), likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 47,9% sisanya 52,1%, sehingga terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.
3. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian, hanya mengambil periode 2015-2019 (lima tahun pengamatan), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.
4. Pemilihan sampel pada penelitian ini tidak secara acak, tetapi dilakukan secara *purposive sampling* yang menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan keterbatasan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan penjualan yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian.
3. Melihat dari hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 47,9%, yang berarti variabel dependen dipengaruhi variabel-variabel independen hanya sebesar 47,9% dalam penelitian ini, dengan sisa 52,1% yang artinya terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain dalam penelitiannya.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perputaran modal kerja (WCT) berpengaruh negatif signifikan sedangkan *leverage* (DAR) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga perusahaan disarankan menginformasikan nilai WCT, DAR, dan CR kepada investor maupun calon investor agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.